

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 72,2 persen sedangkan sisanya 27,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dinyatakan terbukti atau diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 24,8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 7,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 11,9 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 9,73 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 19,71 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 41,09 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 8,01 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
9. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode

triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 22,56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima atau terbukti.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 41,09 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah di Indonesia masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Aceh, BPD Papua, dan BPD Sulawesi Selatan dan Barat.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR), Rasio Efisiensi Bank (BOPO, FBIR) dan Rasio Solvabilitas (FACR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

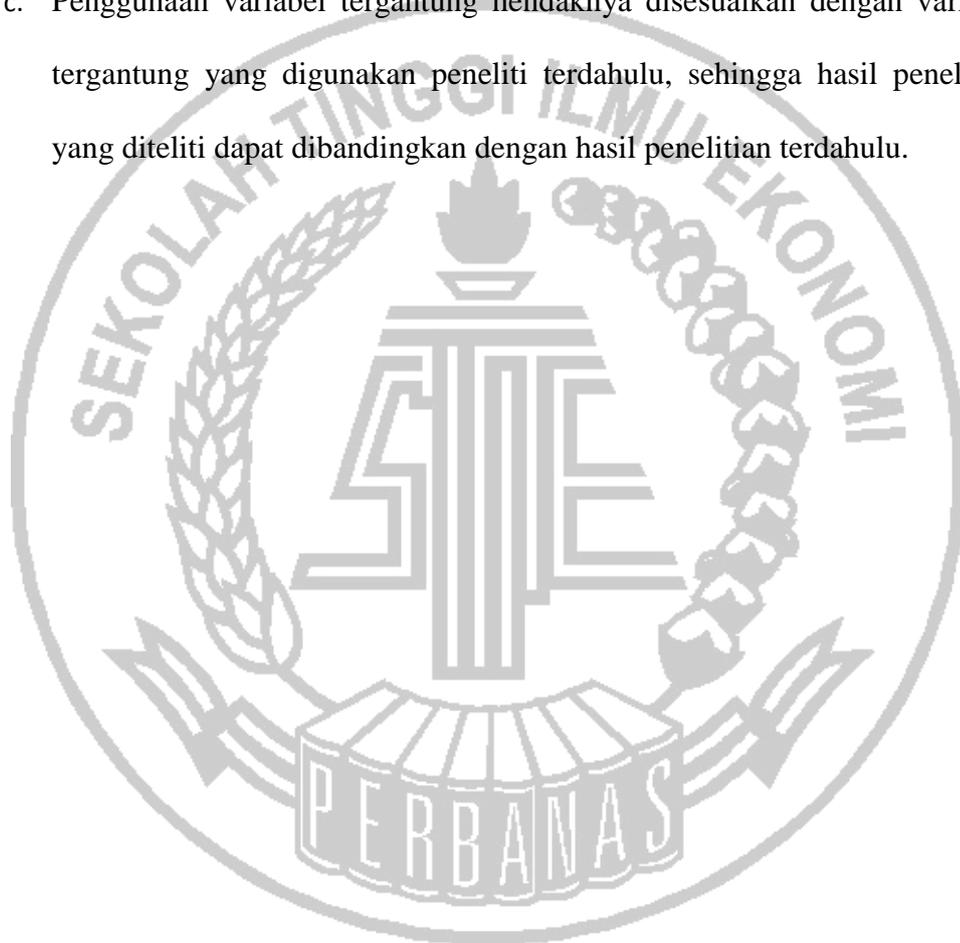
1. Bagi Bank Pembangunan Daerah di Indonesia
 - a. Bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Aceh diharapkan lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh Bank Aceh. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah di Indonesia untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
 - b. Bank-bank sampel penelitian terutama BPD Papua disarankan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga sehingga BPD Papua memiliki likuiditas yang lebih baik.
 - c. Bank-bank sampel penelitian disarankan untuk meningkatkan jumlah aktiva produktif lebih besar dibandingkan aktiva tetapnya dengan menggunakan modal yang dimiliki, terutama BPD Papua sehingga pendapatan dari aktiva produktif lebih besar.
 - d. Bank-bank sampel penelitian perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik

atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga apabila suku bunga naik khususnya BPD Papua harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.

- e. Bank-bank sampel penelitian terutama Bank Aceh disarankan dengan menekan jumlah kredit bermasalah bersamaan dengan upaya meningkatkan total kredit.
 - f. Bank-bank sampel penelitian terutama BPD Sulawesi Selatan dan Barat disarankan untuk menjaga likuiditas Bank dengan meningkatkan penempatan dana pada surat berharga lebih tinggi dari peningkatan dana pihak ketiga. Supaya Bank memiliki cadangan likuiditas yang baik dan dapat menggunakan surat berharga sebagai sumber untuk memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo.
 - g. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Papua diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan

melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Solvabilitas (APYDM, PR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Anis Nur Ayni. 2014. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Aceh. Internet (<http://www.bankaceh.co.id/>) diakses pada 17 Desember 2015
- Bank Papua. Internet (<http://www.bankpapua.com/>) diakses pada 17 Desember 2015
- Bank Sulawesi Selatan dan Barat. Internet (<http://banksulselbar.co.id/>) diakses pada 17 Desember 2015
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Johar Manikam dan Muchamad Syafruddin. 2013. “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia Periode 2005-2012”. *Ejournal-s1.undip.ac.id* Volume 2(4) Hal 1-10.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Faizal Rachman. 2014. *“Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”*. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi. Internet (www.ojk.go.id) diakses pada 14 September 2015.
- SEBI No. 13/24/DNPN tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Internet (www.bi.go.id) diakses pada 12 November 2015.
- Syofian Siregar. 2012. *Statistka Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.

Veithzal Riva'i dkk, 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yuda Dwi Nurcahya. 2014. "*Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

